

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah cara kerja ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan cara sistematis. Pendekatan peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 9) menyebutkan bahwa kualitatif disebut metode postpositivis karena didasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan dalam kajian benda-benda alam, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya dan teknik pengumpulan datanya disusun secara triangulasi (gabungan).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yang diteliti dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan secara grup maupun individu. Harapannya, mereka dapat mengambil sebuah pengalaman untuk dapat ditiru atau diakses oleh orang lain, guna untuk memperbaiki kualitas kerja mereka didalam perkembangannya, penelitian tindakan kelas ini mengacu kepada penelitian kolaboratif atau kerja sama.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2018: 2) mengatakan bahwa metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk maksud dan tujuan tertentu. Model pembelajaran adalah suatu metode yang digunakan guru untuk mengkomunikasikan pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu,

dalam memilih model mengajar, hendaklah tepat, dan disesuaikan dengan tujuan dan juga sasaran yang sudah ditetapkan. Metode penelitian dalam penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Best dalam Sukardi (2017: 157) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan objek sebagaimana adanya; Secara umum penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama mendeskripsikan secara sistematis fakta dan ciri-ciri objek atau objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil belajar siswa melalui lingkungan belajar menggunakan aplikasi media gambar sebagai media pembelajaran.

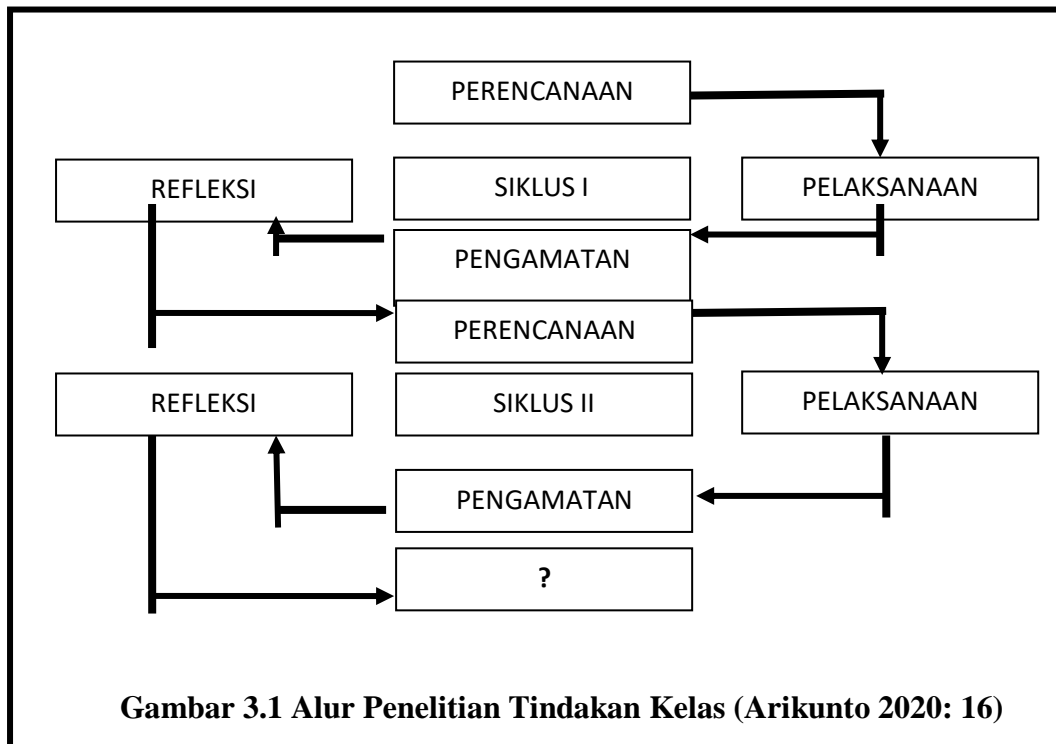
2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi dunia diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi singkat.

3. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dalam PTK guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang ia lakukan di kelas. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Penulis menggunakan bentuk PTK karena masalah yang ditemukan adalah masalah yang terjadi di

dalam kelas sehingga perlu diambil langkah PTK. Adapun langkah-langkah PTK dalam penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 3.1



Dari siklus perencanaan kegiatan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pada setiap siklusnya dapat diamati secara lebih spesifik hasil yang diperoleh dari setiap tahap pelaksanaan PTK. Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap penelitian ini dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Merencanakan waktu dan kegiatan pembelajaran pada siklus I

- 3) Merencanakan model pembelajaran media gambar yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 4) Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran
- 5) Memilih bahan pembelajaran dan menentukan skenario pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan sumber belajar dan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.
- 7) Menyusun format evaluasi tes
- 8) Menyusun tes dan pelaksanaan post tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.
- 9) Menyusun skenario tata cara pelaksanaan model pembelajaran media gambar
- 10) Menyusun format pedoman penilaian jawaban siswa dalam menjawab tes
- 11) Menyusun lembar observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan atau implementasi dari rancangan tindakan di kelas. Tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu tindakan yang dilakukan dengan sadar dan terkendali sebagai variasi praktik yang cermat dan bijaksana (Kunandar, 2017: 72). Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Tahap perencanaan dibuat dengan

melaksanakan model media gambar selama proses pembelajaran dan mengorganisasikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan tercapainya tujuan. Deskripsi tindakan yang akan dilakukan adalah:

- 1) Tahap 1 (Orientasi) Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
- 2) Tahap 2 (Presentasi) Guru mendemonstrasikan materi pelajaran, baik berupa keterampilan maupun konsep atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
- 3) Tahap 3 (Latihan Terstruktur) Guru merencanakan dan memberikan bimbingan intruksi awal kepada siswa.
- 4) Tahap 4 (Latihan Terbimbing) Guru memeriksa apakah siswa telah berhasil melaksanakan tugas dengan baik dengan memberinya kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan, lalu melihat apakah mereka berhasil memberi umpan balik yang positif atau tidak.
- 5) Tahapan 5 (Latihan Mandiri) Guru merencanakan kesempatan untuk melakukan intruksi lebih lanjut dengan berfokus pada situasi yang lebih kompleks atau kehidupan sehari-hari.

c. Pengamatan/Observasi

Kegiatan pengamatan berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait (Kunandar, 2017: 73).

Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan oleh peneliti agar tidak memecah konsentrasi guru mitra saat pembelajaran berlangsung. Sementara pengamatan terhadap performansi guru, dilaksanakan oleh rekan sejawat guru mitra.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kerja sama siswa. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Menurut Arikunto, (2016: 19–20), refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Berasal dari kata *reflection* yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai pemantulan. Peneliti merefleksi kembali hal-hal yang sudah dilaksanakan dalam penelitian. Arikunto, (2016: 80) menyatakan bahwa “refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya”. Kegiatan refleksi menjadi evaluasi diri untuk mengetahui hal-hal yang sudah baik dan mana yang harus diperbaiki dalam kegiatan penelitian. Selain menganalisis data hasil observasi, kegiatan

ini juga berusaha memaknai dan menjelaskan hasil analisis, serta menyimpulkan hasil data yang diperoleh. Diperlukan kejujuran dan sikap lapang dada untuk mengakui kelemahan diri demi tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Identifikasi masalah yang ada pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Menentukan indikator, tujuan dan pencapaian hasil belajar sebagai perbaikan pada siklus I.
- 3) Pengembangan program tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Siswa diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- 2) Siswa bersama dengan guru memperagakan kembali model pembelajaran media gambar dengan cara yang berbeda.
- 3) Penguatan dan kesimpulan.

c. Pengamatan dan Observasi

- 1) Melakukan observasi dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi akhir.

d. Refleksi Terhadap Tindakan

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus I berdasarkan data yang diperoleh.
- 2) Menelaah dan mengolah hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan untuk penelitian ini bertempat di SDN 05 Bika Hulu , Kecamatan Bika, Kabupaten Kapuas Hulu pada kelas III Tahun ajaran 2024/2025, Lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan di sekolah tersebut penulis ingin melihat seberapa jauh kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dilakukan dengan upaya guru menerapkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik yang dimana dalam hal ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memperoleh keberhasilan dalam proses belajar.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara langsung di tempatkan penelitian melalui observasi, soal tes, wawancara dan dokumentasi. Alasan peneliti memilih data tersebut karena peserta didik tidak dapat mengungkapkan buah pikirannya serta peneliti dapat mengetahui keadaan peserta didik secara lebih mendalam.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Sumber primer yang diperoleh dari observasi secara langsung di tempat penelitian. Sumber primer meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber sekunder meliputi dokumentasi dan hasil wawancara dengan guru dan siswa.

E. Subjek Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah yang akan diteliti. Mereka berperan sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Bika Hulu yang berjumlah 8 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu. Peneliti akan bekerja sama dengan guru kelas di SD Negeri 05 Bika Hulu dalam kegiatan penelitian kegiatan berlangsung.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Alat Pengumpul Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid dan objek pada pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa dan kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Lembar observasi yang dimaksud yaitu lembaran yang digunakan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran dalam kelas, lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Fungsinya adalah untuk merekap atau merekam semua aktivitas guru dan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi menggunakan bentuk *check list* dengan skala Guttman untuk pilihan jawaban “ya atau tidak” terhadap aspek pengukuran dalam lembar observasi. Lembar observasi adalah penilaian dengan cara pengamatan terhadap guru dan siswa dalam proses penerapan media gamnar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu tahun pelajaran 2024/2025.

b. Soal Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mpilan, pengetahuan, sikap, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar essai yang berjumlah 5 soal. Tes ini dilakukan satu kali dalam setiap siklus yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung.

c. Angket

Menurut Sugioyono (2016: 199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih objek peneliti. Angket itu diberikan untuk memperkuat hasil dari pendoman wawancara. Angket akan di bagikan kepada siswa kelas III langsung oleh peneliti.

d. Wawancara

Wawancara adalah proses mengadakan tanya jawab secara langsung dengan guru dan siswa, dengan menggunakan pendoman/wawancara. Wawancara yang akan dilakukan adalah kepada perwakilan dari objek penelitian. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data tentang respon siswa dalam

pembelajaran pada kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu setelah menggunakan media gambar.

e. Dokumen

Menurut Sugiyono (2015: 329) menyatakan bahwa “teknik studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah daftar dokumen-dokumen yang dapat mendukung data penelitian, yang berfungsi memperkuat atau mendukung bahwa penelitian tersebut telah dilaksanakan di lapangan. Fungsi lembar dokumen adalah sebagai data pendukung atau bukti penelitian. Dokumen berupa foto pada saat melakukan proses penelitian.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Moleong, (2017: 330) menyatakan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.” Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber.

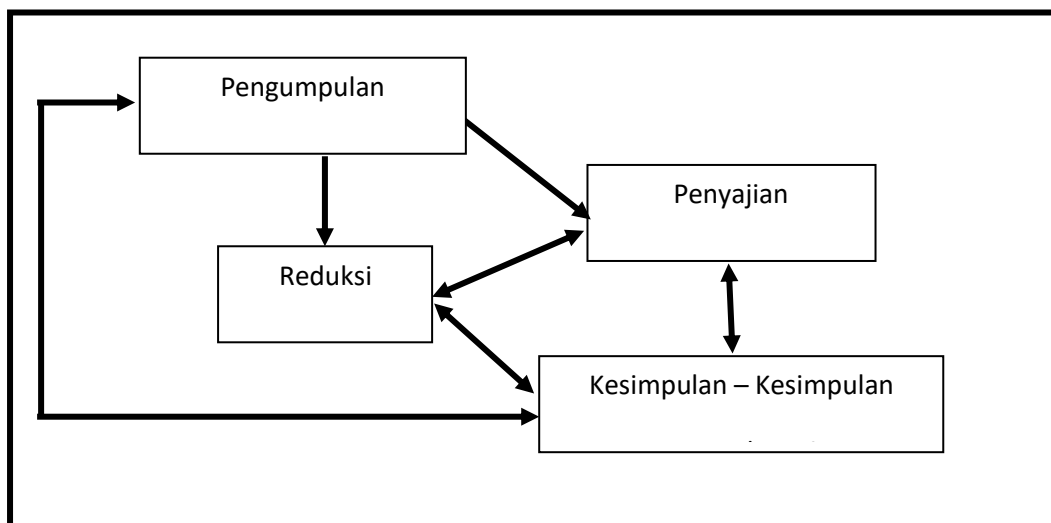
Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan

alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara, hasil observasi dengan isi dokumen yang berkaitan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2017: 320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data terkumpul (Sugiyono, 2013: 207). Seperti yang ditampilkan pada gambar di bawah ini merupakan tahapan-tahapan yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang didapat dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013; 246-253) mengemukakan bahwa hasil dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Hasil dalam analisis data, yaitu Collection, Data Reduction, Data Display.



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (interactive media)

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan merekapitulasi hasil tes siswa, mencatat dan merekap interaksi lisan (observasi) yaitu perbuatan kegiatan guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang hasil belajar siswa menggunakan media gambar.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat diskusi itu, maka wawasan penelitian akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang kurang mendukung penelitian. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah

penelitian digunakan sesuai focus penelitian. Data tersebut adalah data dari hasil belajar siswa yang telah dikoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, dan data hasil observasi kegiatan guru dan hasil observasi kegiatan siswa setiap siklus.

3. Display Data (Penyajian Data)

Display data ialah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Display data mengenai pelaksanaan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada mata pelajaran ipas di kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu tahun pelajaran 2024/2025.

Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan dan jawaban responden. Hal ini untuk mempermudah dalam Analisa data. Melalui penyajian data ini data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa baguian sesuai dengan jenis permasalahannya agar mudah dimengerti.

a. Analisis Lembar Observasi

Hasil observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran diamati dan diukur menggunakan skala Grutman bentuk ceklis pada kolom “ya” atau “tidak” dan dihitung dengan rumus statistik:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Arikunto (Andriani, 2017: 49)

Keterangan:

P= Angka Persentase

F= Skor yang Diperoleh

N= Skor Maksimal

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi

Taraf Kemampuan	Kualifikasi Nilai
76-100	Baik
56-75	Cukup
40-55	Kurang
≥ 39	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (Andriani, 2017: 49)

b. Rumusan untuk menghitung rentang skor pada tes

Keterangan:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

S= Nilai

B= Jumlah Jawaban Benar

N= Jumlah Soal

$$\text{Ketutasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Seluruhnya}} \times 100$$

Table 3.2 Kriteria Hasil Tes

Persentase	Kriteria
80%-100%	Sangat Baik
66%-79%	Tinggi
55%-65%	Cukup
40%-54%	Rendah
< 40%	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (Ida, 2017: 48)

4. Conclusions:rawing /verifying (Penarikan / Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan Conclusion Drawing/ Verification didalam tahap ini berusaha untuk menarik kesimpulan dan juga melakukan verifikasi. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dan fenomena, dan proposisi.